

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tungau Debu Rumah (TDR) merupakan salah satu artropoda yang dapat memicu reaksi alergi. Keberadaan TDR dikaitkan dengan manifestasi alergi pada saluran pernafasan dan kulit. Bagian tubuh TDR yang bisa menjadi alergen, yaitu kutikula, organ seksual, saluran pencernaan serta feses dan TDR yang sudah mati. Feses TDR memiliki komponen antigen yang dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui proses inhalasi. (Mantu, dkk, 2016). Penyakit alergi adalah salah satu masalah kesehatan terpenting yang terkait dengan kualitas udara dalam ruangan yang buruk. Salah satu penyebab alergi dan asma adalah zat alergen yang terkandung di dalam debu. Zat alergen berasal dari makhluk hidup yang hidupnya berdampingan dengan debu dan termasuk dalam spesies tungau (*mite*), yaitu *Dermatophagoides* (famili Pyroglyphidae, kelas Arachnida) (Muflikhah, 2019).

Terdapat sekitar 16 genus dan 46 spesies dari TDR yang dikaitkan sebagai pencetus reaksi alergi, diantaranya *Dermatopagoides pteronyssinus*, *Dermatopagoides farinae*, dan *Sarcoptes Scabiei* (Pongalunggu dkk.,2015).

Tungau banyak ditemukan pada debu yang terdapat di berbagai peralatan rumah tangga, khususnya perabotan di sekitar kamar tidur, seperti kasur, spreii, selimut, dan peralatan lain. Ini karena debu di sekitar kamar tidur biasanya mengandung banyak makanan bagi tungau tersebut, seperti serpihan sel-sel kulit manusia yang banyak ditemukan di tempat tidur. (Muflikhah, 2019).

Faktor lain yang menyebabkan tingginya keberadaan TDR di kamar tidur adalah karena kamar tidur yang banyak mengandung bahan berserat karena lebih mudah menampung debu seperti kasur, selimut, seprai, boneka, sofa dan sarung bantal. Kasur dapat menjadi tempat perkembangbiakan yang cocok bagi TDR. Keringat dan serpihan kulit manusia yang tertinggal pada kasur merupakan

makanan bagi TDR. Disamping itu, lama penggunaan kasur juga akan berpengaruh terhadap perkembang biakkan TDR. Pada kasur kapuk dengan penggunaan jangka yang lama akan menjadikan kasur kapuk menjadi keras, hal ini menunjukkan cadangan makanan TDR yang makin berlimpah. (Faiza,2016)

Pesantren adalah sebuah Badan Pendidikan yang para siswanya diharuskan tinggal bersama di asrama. Pondok Pesantren AL Hamid, dengan total jumlah santri putra sebanyak 800 orang. Pondok Pesantren AL Hamid memiliki 38 ruang kamar tidur, dengan jumlah kasur sebanyak 24 kasur dalam satu ruang kamar tidur, masing-masing kamar di tempati oleh 21 orang santri. Kondisi kamar dapat digambarkan pengap, tanpa *Air Conditioner* (AC), berdebu, panas, dan banyak terdapat tumpukan barang yang dimiliki oleh para santri. Sebagian besar kegiatan biasanya dilakukan oleh santri di dalam ruangan tersebut. Tungau Debu Rumah (TDR) berkembang secara optimal pada kondisi dengan kebersihan yang kurang.

Sepanjang pengetahuan penulis, di Pondok Pesantren AL Hamid Jakarta Timur belum pernah dilakukan pemeriksaan atau survei tentang TDR. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pencemaran Tungau Debu Rumah (TDR) dan hubungannya dengan Tindakan pembersihan Kasur di Asrama Pondok Pesantren Al Hamid Jakarta Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Tungau Debu Rumah (TDR) merupakan salah satu substansi alergen yang memicu reaksi alergi.
2. Pondok Pesantren adalah salah satu bentuk pendidikan yang bersifat keagamaan yang dihuni oleh santri yang tinggal di asrama dan asrama itu sangat cocok sebagai tempat perkembangbiakan TDR.
3. Di Pondok Pesantren Al Hamid Cilangkap terdapat 38 kamar santri yang memiliki tumpukan barang milik para santri dan diduga menjadi tempat bagi TDR untuk berkembang biak sehingga perlu diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti tentang Pencemaran Tungau Debu Rumah (TDR) pada kasur dan Hubungannya dengan Tindakan Pembersihan Asrama Di Pondok Pesantren Al Hamid Cilangkap Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: seberapa besar angka pencemaran TDR pada debu kasur Di Pondok Pesantren AL Hamid Cilangkap Jakarta Timur.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menentukan besarnya pencemaran Tungau Debu Rumah (TDR) dan hubungannya dengan tindakan kebersihan pada hunian asrama di Pondok Pesantren Putra AL Hamid Cilangkap, Kota Jakarta Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menentukan besarnya angka pencemaran Tungau Debu Rumah di hunian asrama Pondok Pesantren AL Hamid Cilangkap Jakarta Timur
- b. Untuk menentukan spesies Tungau Debu Rumah yang mencemari hunian di Pondok Pesantren AL Hamid Cilangkap Jakarta Timur.
- c. Untuk menentukan hubungan antara perilaku pembersihan hunian dengan Angka Pencemaran Tungau Debu Rumah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang penelitian tungau debu rumah.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat tentang bahayanya tungau debu rumah sehingga pentingnya para masyarakat untuk mulai menerapkan pola hidup yang bersih.